

**SANKSI ADAT SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PADA TRADISI *MUTRANIN* DI DESA ADAT NAGASEPAHA
KECAMATAN BULELENG**

Oleh
Ni Kadek Sanchi Krisna Dewi, NIM 1617051005
Prodi Akuntansi Program S1

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sangsi adat sebagai sistem pengendalian internal pada tradisi *mutranin* oleh Desa Adat Nagasepaha. Penelitian ini dirancang dalam penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah *prajuru* dan *krama* Desa Adat Nagasepaha. Objek dari penelitian ini adalah sanksi adat pada tradisi *mutranin* sebagai sebuah sistem pengendalian internal. Lokasi penelitian di Desa Adat Nagasepaha, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Bali. Menggunakan Sumber penelitian primer berupa catatan hasil wawancara dan dokumentasi catatan/laporan keuangan yang terkait dengan sistem *mutranin*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Sanksi adat sebagai sistem pengendalian internal pada tradisi mutranin telah memenuhi unsur-unsur SPI menurut IAPI. Yang terdiri dari (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektifitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sanksi adat yang diberikan terdiri dari sanksi panikel, sanksi diumumkan dalam sangkepan dan sanksi kasepekang.

Kata kunci: Sanksi Adat, *Mutranin*, Pengendalian Internal

***TRADITIONAL SANCTIONS AS AN INTERNAL CONTROL SYSTEM
ON MUTRANIN TRADITION IN NAGASEPAHA TRADITIONAL VILLAGE,
BULELENG DISTRICT***

By

Ni Kadek Sanchi Krisna Dewi, NIM 1617051005

Undergraduate Program of Accounting Department

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of customary sanctions as an internal control system in the mutranin tradition by Nagasepaha Traditional Village. This research was designed in a qualitative descriptive study. The subjects of this study were the Nagasepaha traditional village prajuru and manners. The object of this research is customary sanctions on the mutranin tradition as an internal control system. The research location is in Nagasepaha Traditional Village, Buleleng District / Regency, Bali. Using primary research sources in the form of notes on interviews and documentation of financial records / reports related to the mutranin system. From the research results, it is known that customary sanctions as an internal control system in the mutranin tradition have fulfilled the SPI elements according to IAPI. Which consists of (a) reliability of financial reporting, (b) effectiveness and efficiency of operations, and (c) compliance with applicable laws and regulations. The customary sanctions given consist of panicle sanctions, sanctions announced in sangkepan and kasepekan sanctions.

Keywords: Adat Sanctions, Mutranin, Internal Control